

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kota yang paling digemari banyak orang untuk menimba ilmu karena wilayahnya yang nyaman, aman, dan mutu pendidikannya yang baik. Sehingga banyak orang yang merantau dikota ini. Setiap tahunnya pertumbuhan penduduk di kota Yogyakarta semakin bertambah dan padat.

Dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari masyarakat kota Yogyakarta sangat memerlukan sarana transportasi. Dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, permasalahan pada sektor transportasi akhirnya menjadi salah satu agenda penting yang harus diselesaikan, diantaranya adalah masalah parkir.

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Secara hukum dilarang parkir di tengah jalan raya, namun parkir di sisi jalan umumnya diperbolehkan. Lahan parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, untuk memfasilitasi kendaraan pemakai gedung. Kebutuhan ruang parkir merupakan hal yang sangat penting dalam suatu pusat kegiatan atau tempat-tempat umum, apabila tidak direncanakan dengan baik akan menimbulkan masalah seperti antrian, tundakan dan/atau kemacetan terhadap kelancaran arus lalu lintas (Herfansyah, 2014).

Penyediaan fasilitas parkir juga dapat berfungsi sebagai salah satu alat pengendali lalu lintas. Penyediaan fasilitas parkir ini dapat pula merupakan penunjang kegiatan ataupun bagian yang tidak terpisah dari kegiatan pokok misalnya gedung pertokoan, perkantoran ataupun gedung perkuliahan.

Aktifitas suatu pusat kegiatan seperti tempat perkuliahan akan menimbulkan aktifitas parkir kendaraan. Kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan salah satu daerah bangkitan parkir yang apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan banyak masalah.

Setiap tahunnya mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) semakin bertambah. Dalam melaksanakan

kegiatan sehari-hari mahasiswa kebanyakan menggunakan kendaraan bermotor dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa, volume kendaraan sepeda motor juga akan bertambah. Hal ini menjadi satu agenda yang menarik untuk diselesaikan.

Permasalahan sepeda motor telah menjadi permasalahan besar di kota-kota besar dunia termasuk di Indonesia. Permasalahan yang timbul terutama karena kebutuhannya meningkat dari tahun ketahun sejalan dengan pertumbuhan penggunaan sepeda motor di Indonesia. Pertumbuhan sepeda motor pada tahun 2013 sebanyak 7.8 juta unit dan pada tahun 2014 meningkat 7.9 juta unit. Kenaikan per tahun di perkirakan sebanyak 7% dari tahun 2013 sampai 2014 (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia).

Pada Lahan parkir yang telah tersedia di areal selatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak cukup untuk menampung jumlah kendaraan yang terus bertambah setiap tahunnya. Untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor di sekitar kawasan tersebut perlu adanya pengelolaan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna parkir .

Pertumbuhan pengguna sepeda motor yang semakin meningkat menyebabkan ruang parkir yang meningkat pula. Banyak lahan parkir kendaraan mengkonversikan ruang parkir mobil dan ruas jalan dua arah menjadi satu arah untuk kebutuhan parkir sepeda motor.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat akumulasi parkir kendaraan sepeda motor di zona selatan UMY ?
2. Berapa volume maksimal kendaraan sepeda motor yang parkir di zona selatan UMY?
3. Berapa kapasitas ruang parkir kendaraan sepeda motor di zona selatan UMY ?
4. Bagaimana konfigurasi parkir kendaraan sepeda motor di zona selatan UMY ?
5. Berapa tingkat *turn over* parkir sepeda motor dalam satu hari di zona selatan UMY ?
6. Berapa indeks parkir kendaraan sepeda motor di zona selatan UMY ?

7. Berapa Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) kendaraan sepeda motor di zona selatan UMY ?
8. Berapa *headway* sepeda motor di zona selatan UMY ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat akumulasi parkir kendaraan sepeda motor di zona selatan UMY.
2. Mengetahui volume maksimal kendaraan sepeda motor yang parkir di zona selatan UMY.
3. Mengetahui kapasitas ruang parkir kendaraan sepeda motor di zona selatan UMY.
4. Mengetahui konfigurasi parkir kendaraan sepeda motor di zona selatan UMY.
5. Mengetahui tingkat *turn over* parkir sepeda motor dalam satu hari di zona selatan UMY.
6. Mengetahui indeks parkir kendaraan kendaraan sepeda motor di zona selatan UMY.
7. Mengetahui Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) kendaraan sepeda motor di zona selatan UMY.
8. Mengetahui *headway* sepeda motor di zona selatan UMY.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan rekomendasi penyelesaian perparkiran di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Memberi gambaran penting kapasitas dan kebutuhan parkir di kampus UMY.

E. Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini masalah yang ditinjau terbatas pada pola pergerakan kendaraan sepeda motor yang masuk dan keluar di areal parkir zona selatan Kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Penelitian ini tidak menganalisis durasi parkir.
3. Penelitian ini tidak menganalisis okupansi dan persepsi pengguna kendaraan (Mahasiswa).

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis yang dilakukan adalah “evaluasi fasilitas parkir mobil dan motor R.S. Panti Rapih Yogyakarta” oleh (Sudibyo, 2013). Yang membedakan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian Inggar Kurniawan Sudibyo di R.S. Panti Rapih Yogyakarta. Sepengetahuan penulis judul mengenai penelitian “Analisis Karakteristik Parkir Sepeda Motor (Studi Kasus Zona selatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)” pada tahun 2013 belum pernah dilakukan oleh peneliti.